

INTISARI

Pulau Lombok terutama Lombok Timur Nusa Tenggara Barat dengan bercirikan corak budaya sasak dengan penduduk yang mayoritas beragama islam yang diinfiltrasi budaya hindu dari pulau Dewata Bali, masih memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap adanya pengaruh megik atau mistik di tengah kehidupan bermasyarakat. Mengakibatkan jika terjadinya sesuatu hal yang baru di masyarakat seperti misalnya : adanya wabah penyakit hepatitis B atau yang dikenal dengan penyakit kuning mereka anggap sebagai kutukan dari tuhan atau karena pengaruh guna-guna yang dilepaskan oleh orang yang tidak menyukainya. Ini mungkin terjadi karena gambaran klinis dari penyakit tersebut yang menampakkan kuningnya sclera mata dan kulit, pembengkakan pada perut dan sampai kematian.

Pemberian imunisasi terutama imunisasi HB I merupakan langkah awal pencegahan penularan penyakit-penyakit tersebut terutama pada anak-anak yang baru lahir telah dianggap berhasil menurunkan angka morbiditas dan mortalitas akibat penyakit-penyakit menular.

Keberhasilan imunisasi terutama imunisasi HB I di Lombok Timur Nusa Tenggara Barat tidaklah lepas dari kerjasama yang baik dari para petugas kesehatan dengan lembaga-lembaga dan para tokoh masyarakat yang terkait, kedisiplinan dan kesabaran petugas kesehatan, dan sebagainya. Tapi yang paling penting adalah kesadaran dari masyarakat setempat akan pentingnya imunisasi sebagai alat untuk mendapatkan kekebalan terhadap penyakit-penyakit yang berbahaya dan menular.